

Erika Fitriyanti 182010300003
Artikel..docx
by

Submission date: 21-Jun-2022 05:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 1860703537

File name: Erika Fitriyanti 182010300003 Artikel..docx (99.33K)

Word count: 3165

Character count: 21313



Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019-2020

Erika Fitriyanti¹⁾, Nurasiq²⁾

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: nurasik@umsida.ac.id

Abstract. This research aims analyze the effect of liquidity ratio, profitability, and activity on the amount of the remaining operating result of cooperatives in Sidoarjo Regency in 2019-2020. This research uses secondary data. This research method uses quantitative, the population in this study is 720 active cooperatives in Sidoarjo Regency and 21 cooperatives during 2019-2020 period which are used as research samples. The sample selection in this research was taken with the type of probability sampling with a simple random sampling method. Data collection techniques using documentation. The data analysis technique used SPSS version 26. The results in this research indicate that the liquidity ratio partially affects the amount of the remaining operating results of cooperatives, the profitability ratio partially has no effect on the amount of the remaining operating results of cooperatives, and the activity ratio partially has no effect on the amount of the remaining results of cooperative operations.

Keywords – Liquidity, Profitability, Activity, Current Ratio, Return On Equity, Total Assets Turnover, Remaining Operating Results.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap besarnya sisa hasil usaha koperasi di Kabupaten Sidoarjo tahun 2019-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini sebanyak 720 koperasi aktif di Kabupaten Sidoarjo dan 21 koperasi selama periode 2019-2020 yang dijadikan sampel penelitian. Pemilihan sampel dalam penelitian ini diambil dengan tipe probability sampling dengan metode simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 26. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap besarnya sisa hasil usaha koperasi, rasio profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap besarnya sisa hasil usaha koperasi, dan rasio aktivitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap besarnya sisa hasil usaha koperasi.

Kata Kunci – Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Current Ratio, Return On Equity, Total Assets Turnover, Sisa Hasil Usaha.

I. PENDAHULUAN

[1] Sesuai UU RI No 25/1992 tentang Perkoperasian Indonesia koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Menurut arti koperasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa koperasi mempunyai peran yang penting dalam membangun usaha bersama dari sekumpulan orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas guna untuk memenuhi kebutuhan.

[2] Di Kabupaten Sidoarjo ada sebanyak 1.470 koperasi yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, dari seluruh koperasi tersebut 720 koperasi merupakan koperasi aktif. Dari semua koperasi aktif yang terdaftar tersebut 21 koperasi akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Koperasi yang menjadi sampel penelitian yaitu Koperasi Petani Tebu Rakyat, Koperasi Karyawan, Koperasi Serba Usaha, Koperasi Wanita, Koperasi Pegawai Republik Indonesia, Koperasi Tahu Tempe Indonesia, dan Koperasi Unit Desa.

Sasaran utama dari pencapaian koperasi yaitu sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain. Besarnya sisa hasil usaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat diketahui dari rasio.

[3] Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas adalah rasio lancar atau current ratio. Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban pada saat ditagih dan menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha selain rasio *likuiditas* adalah rasio *profitabilitas*. [4] Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam penelitian ini rasio *profitabilitas* yang digunakan yaitu Rasio *Return On Equity* (ROE). Rasio *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk menentukan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan sisa hasil usaha koperasi adalah rasio aktivitas. [5] Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola aktiva atau sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang digunakan yaitu perputaran total aset atau *total assets turnover*. Perputaran total aset (*total assets turnover*) merupakan rasio untuk menilai perputaran segala aktiva perusahaan dan untuk menghitung total penjualan dari setiap aktiva.

Berdasarkan Laporan Keuangan pada koperasi di Kabupaten Sidoarjo tahun 2019-2020 yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, tingkat rasio *likuiditas*, *profitabilitas*, aktivitas, dan besarnya SHU dalam dua tahun terakhir ini perkembangannya berfluktuatif. Alasan peneliti memilih objek penelitian koperasi di kabupaten Sidoarjo karena adanya tingkat perubahan sisa hasil usaha yang berfluktuatif dan signifikan pada masing-masing koperasi di Kabupaten Sidoarjo setiap tahunnya. Kurangnya pengetahuan pengurus dalam menstabilkan tren sisa hasil usaha agar tetap berada di puncak, sehingga perlu adanya pemahaman melalui pengujian, dan selanjutnya dapat dilakukan evaluasi faktor apa yang dapat memberikan pengaruh terhadap besarnya sisa hasil usaha melalui perhitungan rasio. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Rasio *Likuiditas*, *Profitabilitas*, dan Aktivitas terhadap Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019-2020".

II. METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo yang bertempat di Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 9, Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

B. Variabel Penelitian

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Likuiditas (X_1)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio	[6]
Profitabilitas (X_2)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio	[7]
Aktivitas (X_3)	$TAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio	[8]
Sisa Hasil Usaha (Y)	$SHU = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$	Rasio	[9]

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu koperasi aktif di Kabupaten Sidoarjo yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 720 koperasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 koperasi dalam kurun waktu 2 tahun terakhir yaitu tahun 2019-2020. Untuk pemilihan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dan menggunakan metode *simple random sampling*.

Tabel 2. Daftar Nama Sampel Koperasi

No.	Nama Koperasi	Wilayah
1	KPTR TANI MULYA	Candi
2	KPTR RUKUN MAKMUR	Krebung
3	KOPKAR SARI MANIS	Candi
4	KOPKAR MARTA ADIRAJASA	Sidokumpul
5	KOPWAN HARAPAN MAKMUR	Singopadu
6	KOPWAN ARTHA 21	Gebang
7	KOPWAN MEKAR BERSERI	Pilang
8	KOPWAN AMENUR JAYA	Sidoarjo
9	KOPWAN RUKUN JAYA	Tulangan
10	KOPWAN DAHLIA	Grinting
11	KOPWAN AMANAH	Sidokumpul
12	KSU WANITA JATI LESTARI INDAH	Jati
13	KSU PUTERI MAGERSARI	Magersari
14	KSU IFSC	Tanggulangin
15	KPRI EKOSAWIJI	Tanggulangin
16	KPRI RUKUN MAKMUR	Krebung
17	KPRI HARAPAN KITA	Sidoarjo
18	KPRI GOTONG ROYONG	Krebung
19	KPRI BAHAGIA	Candi
20	KOPTI KARYA MULYA	Candi
21	KUD SUMBER REJEKI	Krebung
	Jumlah Sampel	21
	Total pengamatan yang digunakan periode tahun 2019- 2020	42
	Yaitu "21" x 2 tahun = 42	

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dari laporan keuangan tahunan koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo tahun 2019-2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Hal ini didapat dengan cara menggunakan data yang ada dalam laporan keuangan koperasi berupa neraca dan laporan laba rugi.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menghasilkan penelitian yang sesuai tujuan, perlu dilakukan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Memastikan persamaan garis regresi yang diperoleh linear akan dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* [10].

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan hubungan antar variabel bebas (*independent variable*). Multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Standar bebas dari multikolinearitas, nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 [11].

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Apabila titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, dan tidak terdapat deteksi pola tertentu pada grafik scatterplot, maka hal ini menandakan tidak terjadinya heteroskedastisitas [11].

d. Uji Autokorelasi

Untuk menguji model regresi linear berganda terkait dengan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Alat ukur menggunakan Durbin Watson (D-W). Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah tidak terjadi autokorelasi, apabila DW berada diantara du dan (4 – du) [12].

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menilai hubungan fungsional antara variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) . Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut [13]:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk menilai kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependent variable*). Nilai koefisien determinasi / R² berada antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka nol berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat (*dependent variable*) sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu berarti variabel bebas (*independent variable*) menerangkan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel terikat (*dependent variable*) [13].

c. Uji T (Uji Secara Parsial)

Untuk menunjukkan pengaruh satu variabel bebas (*independent variable*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependent variable*) [13]. Signifikansi ≤ 0,05 atau 5%, maka variabel *independent* berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependent*, sedangkan nilai signifikansi > 0,05 atau 5%, maka variabel *independent* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependent*. Atau apabila T hitung > T tabel maka variabel *independent* berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependent* dan apabila T hitung < T tabel maka variabel *independent* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependent*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi data apakah berdistribusi normal atau tidak, dilakukan dengan melakukan uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov_Smirnov*.

Tabel 3. Hasil uji One Sample Kolmogrov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	84259219,074
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,130
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,136 ^c

Berdasarkan Tabel 3 nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,136 > 0,05 artinya data dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut :

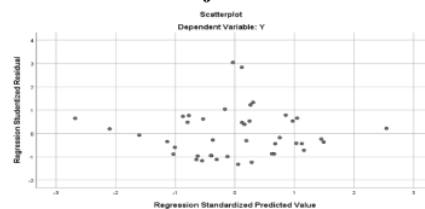
Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	52278055,720	17236734,208		3,033	,004		
CR	19067714,716	7096678,573	,420	2,687	,011	,885	1,130
ROE	-318664191,969	159126924,977	-,342	-2,003	,053	,743	1,345
TAT	-58951504,624	143676457,738	-,068	-,410	,684	,789	1,267

Berdasarkan Tabel 4 nilai tolerance masing-masing variabel independen > 0,10 sedangkan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara menggunakan scatterplot. Hasil pengujian heteroskedastisitas yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output Hasil SPSS

Gambar 1 menunjukkan grafik *scatterplot* diatas menggambarkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, dan tidak terdapat deteksi pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengukuran menggunakan Durbin Watson (D-W). Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah tidak terjadi autokorelasi dengan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.1	.446 ^a	.199	.134	68053584,220	1,811

Berdasarkan Tabel 5 nilai Durbin-Watson sebesar 1,811, maka 1,6617 (du) 1,811 (Durbin Watson) 2,333 (4 – du) sehingga Durbin-Watson terletak antara du dan (4 – du) yang dapat diartikan tidak ada autokorelasi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	52278055,720	17236734,208			3,033	.004
CR	19067714,716	7096678,573	.420		2,687	.011
ROE	-318664191,969	159126924,977	-.342		-2,003	.053
TAT	-58951504,624	143676457,738	-.068		-.410	.684

Apabila nilai dari tabel 6 diatas didistribusikan maka akan diperoleh nilai sebagai berikut:

$$SHU = 52.278.055,720 + 19.067.714,716 CR - 318.664.191,969 ROE - 58.951.504,624 TAT + e$$

Dapat dilihat dari persamaan diatas konstanta sebesar 52.278.055,720 maka nilai Y ialah 52.278.055,720. Koefisien regresi variable X_1 sebesar 19.067.714,716 yang artinya apabila variabel lain nilainya tetap dan X_1 mengalami kenaikan 1%, nilai Y akan mengalami penambahan sebesar 19.067.714,716. Koefisien regresi variable X_2 sebesar -318.664.191,969 yang artinya apabila variabel lain nilainya tetap dan X_2 mengalami kenaikan 1%, maka nilai Y akan mengalami penurunan sebesar -318.664.191,969. Koefisien regresi variable X_3 sebesar -58.951.504,624 yang artinya apabila variabel lain nilainya tetap dan X_3 mengalami kenaikan 1%, maka nilai Y akan mengalami penurunan sebesar -58.951.504,624.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.134	68053584,220

Seperti yang terlihat pada tabel 7 nilai R^2 sebesar 0,134. Hal tersebut menunjukkan bahwa 13,4% dari variasi variabel dependen (sisa hasil usaha) mampu dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on equity*), dan aktivitas (*total assets turnover*). Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 86,6% dari variasi sisa hasil usaha dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3. Uji T (Uji Signifikan Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel Eksogen	Nilai Uji T		Keterangan	Sig.	Keterangan
	Hitung	T Tabel			
CR	2,687	2,024	Berpengaruh	0,011 < 0,05	Berpengaruh
ROE	-2,003	2,024	Tidak Berpengaruh	0,053 > 0,05	Tidak Berpengaruh
TAT	-,410	2,024	Tidak Berpengaruh	0,684 > 0,05	Tidak Berpengaruh

Berdasarkan Tabel 8 kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis ialah :
 Variabel CR (X_1) sebesar 2,687 > 2,024, karena T hitung > T tabel maka variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap besarnya Sisa Hasil Usaha (Y). Variabel ROE (X_2) sebesar -2,003 < 2,024, yang artinya variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap besarnya Sisa Hasil Usaha (Y). Variabel TAT (X_3) sebesar -410 < 2,024, yang artinya variabel *Total Assets Turnove* tidak berpengaruh terhadap besarnya Sisa Hasil Usaha (Y).

Variabel CR (X_1) sebesar 0,011 < 0,05, karena signifikan < nilai signifikan 0,05 = 0,011 < 0,05, yang artinya variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap besarnya Sisa Hasil Usaha (Y). Variabel ROE (X_2) sebesar 0,053 < 0,05, yang artinya variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh pada besarnya Sisa Hasil Usaha (Y). Variabel TAT (X_3) sebesar 0,684 > 0,05, yang artinya variabel *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap besarnya Sisa Hasil Usaha (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Sidoarjo

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) mempengaruhi besarnya Sisa Hasil Usaha koperasi di Kabupaten Sidoarjo. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap besarnya Sisa Hasil Usaha. Dari hasil analisis statistik uji T menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (X_1) dapat meningkatkan sisa hasil usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai *current ratio* maka akan semakin meningkatkan sisa hasil usaha. Apabila nilai rasio lancar dari suatu koperasi semakin tinggi, maka kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan semakin mudah dan dapat memberikan jaminan ketersediaan aset lancar untuk mendukung aktivitas operasional koperasi di Kabupaten Sidoarjo, sehingga sisa hasil usaha yang diinginkan bisa tercapai. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian [14] menunjukkan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya Sisa Hasil Usaha.

2. Pengaruh Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Sidoarjo

Hasil penelitian menolak hipotesis kedua bahwa variabel Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) tidak mempengaruhi besarnya Sisa Hasil Usaha koperasi di Kabupaten Sidoarjo. Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh negatif terhadap besarnya Sisa Hasil Usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai *return on equity* maka sisa hasil usahanya akan semakin menurun. Hal itu bisa disebabkan karena koperasi di Kabupaten Sidoarjo tidak mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dan tidak mampu mengendalikan dan menekan biaya operasional. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya kredit macet sehingga tidak adanya peningkatan pengembalian ekuitas yang dimiliki serta laba yang dihasilkan sehingga menyebabkan pencapaian sisa hasil usaha yang kurang maksimal bahkan mengalami penurunan. Penelitian sejalan dengan hasil penelitian [15] menunjukkan Rasio Profitabilitas (*Return On*

Equity) tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya Sisa Hasil Usaha.

3. Pengaruh Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover*) terhadap Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kabupaten Sidoarjo

Hasil penelitian tidak mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover*) tidak memiliki pengaruh terhadap besarnya Sisa Hasil Usaha koperasi di Kabupaten Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya nilai *total assets turnover* maka sisa hasil usahanya akan semakin menurun. Tinggi rendahnya perputaran total aktiva tidak akan mempengaruhi sisa hasil usaha. Hal ini dapat disebabkan adanya pembelian aset yang tidak produktif, dan aset dikelola dengan tidak efisien sehingga aset tersebut tidak memberikan keuntungan bagi koperasi, sehingga dapat dikatakan rasio aktivitas menggunakan *total assets turnover* tidak mempengaruhi besarnya sisa hasil usaha. Penelitian sejalan dengan hasil penelitian [16] yang menunjukkan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha.

IV. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah digambarkan, maka dapat diketahui kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Rasio *Likuiditas* secara parsial berpengaruh terhadap besarnya Sisa Hasil Usaha.
2. Rasio *Profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh terhadap besarnya Sisa Hasil Usaha.
3. Rasio Aktivitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap besarnya Sisa Hasil Usaha.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Pihak Koperasi

Sebaiknya lebih selektif dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki untuk perputaran kegiatan bisnis, ciptakan peluang bisnis baru yang *profit oriented*, dan kurangi pengeluaran yang dapat menekan sisa hasil usaha.

2. Pihak Akademisi

Penelitian ini masih perlu untuk ditindaklanjuti oleh peneliti selanjutnya guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Adanya beberapa variabel bebas yang tidak memberikan pengaruh mengindikasikan masih terdapat variabel-variabel lain di luar penelitian ini yang mampu menjelaskan pengaruh besarnya sisa hasil usaha. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis dengan cara:

- a. Menambah periode waktu penelitian hingga periode waktu terkini untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
- b. Menambah atau menggunakan variabel independen lain sehingga mampu menghasilkan model regresi statistik yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sehubungan dengan usainya penyusunan karya ilmiah ini, saya sebagai penulis menyampaikan terima kasih kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo sebagai lokasi dimana penelitian ini dilakukan dan untuk seluruh Dosen Prodi Akuntansi yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan studi dan karya ilmiah ini.

REFERENSI

- [1] Republik Indonesia. 1992. *UU RI No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia*. Indonesia. <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/783.pdf>.
- [2] Kelembagaan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo Bidang. 2022. *Jumlah Koperasi Aktif Kabupaten Sidoarjo*.
- [3] Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- [4] ———. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [5] ———. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- [6] Hafidz, Fiqri, Syamsul Bahri, and Mustafa Kamal. 2020. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Gross Profit Margin Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi (Studi Kasus Pada KP-RI GKK Airtiris Periode 2010-2019)*. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia* Vol. 2 No. 4 : 354–65.
- [7] L.M Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal Transaksi Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [8] Sasongko, Catur, Quratul'ain Mubarakah, and Annisa Febriana. 2018. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kedua. Jatiningrum. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Sattar, S.E., M.Si. 2018. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Deepublish.
- [10] Moh. Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [11] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [12] ———. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- [13] Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- [14] Purwati, Agnes Susana Merry. 2019. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pembagian Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Anugerah Bandarjaya Lampung Tengah*. *Jurnal Gema* Vol. XI No. 2 : 158–66. <https://www.jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/article/view/167>.
- [15] Falah, Asep Saeful. 2016. *Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Terhadap Besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi*. *Jurnal Economica* Vol. 1 No. 1. <https://stielsuryalaya.academia.edu/AsepSaefulFalah>.
- [16] Kagatanaribe, Zerlinda Diah Ayu, Putu Kepramareni, and Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. 2019. *Analisis Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Simpan Pinjam Kota Denpasar*. *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 9 No. 1 : 84–91.

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

13%

2

jurnal.pascabangkinang.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On